

Nanda Dwi Saputra

Rini Widarti, SSt.FT., M.Or

NIM : E2016031

Nasri, M.Or

Program Studi Diploma IV Fisioterapi

CARA MENJAGA KUALITAS HIDUP PASIEN PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK

INTISARI

Latar belakang : *World health organization* menyatakan bahwa merokok termasuk salah satu resiko terjadinya penyakit tidak menular (PTM) seperti penyakit paru obstruktif kronik (PPOK). Riset Kesehatan Dasar menyatakan bahwa angka kejadian (PPOK) terdapat di Nusa Tenggara Timur (10%), Jawa Tengah (3,4%), Sulawesi Barat dan Sulawesi Selatan (6,7%). Penyakit Paru Obstruktif Kronik ditandai dengan batuk produktif saluran napas sehingga mengakibatkan hiperinflamasi pada paru-paru yang menyebabkan peningkatan kerja pernapasan sehingga pasien mengalami gejala sesak napas. Cara menjaga kualitas hidup pada pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK). Menjaga Kualitas Hidup dengan cara berhenti merokok, percaya diri, pola hidup sehat dan olahraga. **Tujuan :** Sebagai media promotif yang berisi tentang cara menjaga kualitas hidup pasien penyakit paru obstruktif kronik. **Metode :** Metode yang digunakan menggunakan media KIE yaitu *Poster* sebagai alat untuk meningkatkan pengetahuan cara menjaga kualitas hidup. **Hasil :** Media KIE *Postert* ini akan didistribusikan kepada pasien penyakit paru obstruktif kronik dan terapis layanan kesehatan. **Kesimpulan :** Project media KIE ini dibuat dengan tujuan sebagai media promosi, informasi dan edukasi bagi masyarakat khususnya pasien PPOK.

Kata kunci : PPOK, Kualitas Hidup, *Poster*.